

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia industri manufaktur di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Menurut Kementrian Perindustrian sektor manufaktur tumbuh secara signifikan, yakni 6,1 persen pada 2013 dan 5,49 persen pada semester I/2014. Diproyeksikan pertumbuhan industri manufaktur mencapai 5,7 persen pada akhir 2014, sementara pada 2015 diperkirakan tumbuh 6,8 persen dan pada 2020 pertumbuhannya diharapkan mencapai 8,5 persen.

Berdasarkan hal tersebut, maka persaingan di dunia industri manufaktur akan sangat kompetitif. Menurut Levy (1991), persaingan kompetitif di industri manufaktur tidak hanya dipengaruhi faktor harga produk melainkan faktor non-harga yang meliputi desain produk, kualitas, inovasi produk, respon pengiriman produk yang cepat, variasi produk dan fleksibilitas. Dari faktor-faktor tersebut faktor kualitas proses dan produk merupakan faktor kritis pada industri manufaktur, khususnya di industri manufaktur pakan ternak ayam.

Di Indonesia kebutuhan pakan ternak ayam kebutuhan pakan ternak terus mengalami peningkatan setiap tahunnya yang ditandai kecenderungan meningkatnya produksi. Menurut data yang dihimpun oleh Lembaga Survey dan Riset Mediadata, Pada tahun 2013, produksi pakan ternak mencapai 15,1 juta ton atau naik 9,4% dari tahun 2012 yang sebesar 13,8 juta ton. Untuk produksi pakan ternak jenis unggas di Indonesia sebesar 15,1 juta ton, terdiri dari 46% pakan untuk *layer* (ayam petelur), 39% pakan untuk *broiler* (pedaging), 7% pakan untuk *breeder* (pembibitan) dan selebihnya untuk itik, puyuh dan ternak lainnya.

Dengan kebutuhan dan persaingan di industri pakan ternak ayam yang terus meningkat, perusahaan-perusahaan pakan ternak ayam di Indonesia akan meningkatkan kualitas produk dan prosesnya untuk dapat meningkatkan pangsa pasar penjualan produk di Indonesia. PT. Japfa Comfeed Indonesia. Tbk Unit Margomulyo merupakan salah satu perusahaan pakan ternak ayam di Indonesia yang berlokasi di Jl. Margo Mulyo No. 36-8 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

Perusahaan ini merupakan anak perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia. Tbk untuk divisi pakan ternak ayam. Untuk menghadapi persaingan di dunia industri tersebut perusahaan terus meningkatkan kualitas produk pakan ternak dari mulai bahan baku, proses hingga produk jadi. Namun didasarkan survey awal di perusahaan masih ditemukan ketidaksesuaian proses maupun produk dengan prosentase yang cukup signifikan.

Pada area *entrance* prosentase tolakan jagung sebesar 20%, dibagian proses produksi ditemukan terjadi re-produksi pakan sebesar 101.600 kg dan pada area gudang tingkat kutu untuk bahan baku dan pakan jadi masih relatife tinggi. Data awal tersebut didapatkan dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Dari temuan tersebut maka dilakukan penelitian untuk mengurangi tingkat ketidaksesuaian di area *entrance*, proses dan gudang menggunakan metode six sigma dan FMEA.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dilakukan perumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat sigma pada proses produksi pembuatan produk pakan ternak di PT. Japfa Comfeed Indonesia. Tbk Unit Margomulyo?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian pada proses pembuatan pakan ternak ayam maupun produk pakan ternak ayam?
3. Bagaimana cara mengevaluasi proses pengendalian kualitas produksi pakan ternak ayam secara berkelanjutan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun dibawah ini merupakan tujuan penelitian yang ditetapkan berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan diatas :

1. Mengetahui tingkat sigma dari produk dan proses pembuatan pakan ternak ayam dan rata-rata tingkat kegagalan proses produksi produk tersebut selama periode satu tahun dengan perhitungan DPMO (*Defect Per Million Opportunity*).

2. Mengidentifikasi penyebab dan dampak dari ketidaksesuaian proses maupun produk pakan ternak ayam dan melakukan penerapan langkah-langkah perbaikan melalui metode *Six-Sigma* (DMAIC).
3. Memberikan usulan perbaikan secara berkelanjutan.

1.4 Manfaat Penelitian

Didasarkan pada tujuan penelitian diatas maka berikut dibawah ini merupakan penjelasan mengenai manfaat penelitian yang dapat diambil khususnya bagi perusahaan terkait :

1. Mampu menurunkan rata-rata tingkat ketidaksesuaian utama produk pakan ternak dan dapat meningkatkan kualitas pembuatan produk tersebut secara berkelanjutan dan konsisten.
2. Dapat menurunkan biaya yang terbuang karena produk cacat sehingga dapat meningkatkan ekspektasi profitabilitas perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang diambil dari beberapa penjelasan diatas maka perlu dilakukan pembatasan masalah sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan lancar, berikut dibawah ini merupakan batasan-batasan masalah penelitian yang ditetapkan :

1. Penelitian ini dilakukan pada departemen produksi dan QC (*Quality Control*).
2. Penelitian dilakukan pada divisi pembuatan pakan ternak ayam.
3. Penelitian yang dilakukan hanya sebatas pada tahap *improve*.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyelesaian pada penelitian ini, maka ditentukan sistematika penulisan yang melalui beberapa tahapan-tahapan penyelesaian, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi yang ditetapkan dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang semua informasi dari penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung penelitian yang akan dilakukan beserta teori-teori pendukung yang dibutuhkan pada bab pengolahan data dan metode penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan alur penelitian mulai dari tahapan identifikasi masalah, studi pustaka, mengidentifikasi variabel penelitian yang akan diteliti, pengumpulan dan pengolahan data, analisis hasil pengolahan hingga penarikan kesimpulan dan saran.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat akan diuraikan mengenai data yang telah dikumpulkan dan tahapan pengumpulannya. Sehingga setelah data tercukupi, kemudian dapat dilakukan pengolahan data beserta pembahasannya terhadap hasil pengolahan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan dijabarkan mengenai kesimpulan atas seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan beserta saran-saran sebagai perbaikan untuk penelitian selanjutnya.